

Nanggroe : Jurnal Pengabdian Cendikia
 Volume 4, Nomor 6, September 2025, Halaman 33-43
 Licenced by CC BY-SA 4.0
 e-ISSN: [2986-7002](https://doi.org/10.5281/zenodo.17150150)
 DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.17150150>

Pelaksanaan KKN Terintegrasi PPL KE-02 Mahasiswa UIN Alauddin Makassar di Kota Bandung

Muhammad Iqbal, Nurul Imraatu Shalihah, Yeyen Aslinda, Fathan Muharram, Sitti Nurannisa Arman, Achmed Ziaul Haq, Evhy Sekarwangi Putri, Kasyful Mubarak, Andi Dian Adriani, Nurul Inayah Syam

UIN Alauddin Makassar

Email: nurulimraatushalihah@gmail.com

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan agenda rutin dalam bidang pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa UIN Alauddin Makassar dibawah Dosen Pembimbing KKN yang telah ditentukan. KKN menjadi wadah untuk mempelajari tentang bagaimana menjadi bagian dari masyarakat dan menjadi ruang tersendiri bagi kami para mahasiswa untuk mempraktikkan secara langsung ilmu-ilmu serta teori-teori yang telah didapatkan dari bangku perkuliahan, di Rancameong, Kelurahan Babakan Penghulu, Kecamatan Cinambo, Kota Bandung. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dalam merupakan kegiatan yang berdasarkan hasil survei dan potensi serta permasalahan yang ada di lokasi KKN. Kegiatan tersebut berkontribusi aktif dalam penyelesaian masalah Kelurahan yang mencakup meningkatkan kesadaran hukum, pendidikan, keagamaan, sosial, dan kesehatan. Adapun Program kerja yang telah dilaksanakan yaitu Festival anak soleh, Penyuluhan Hukum, Mengajar Mengaji, Kerja Bakti, dan Senam bersama Program-program kerja tersebut telah berhasil dijalankan berkat kolaborasi antara Mahasiswa KKN dari UIN Alauddin Makassar dan seluruh masyarakat Rancameong, Kelurahan Babakan Penghulu, Kecamatan Cinambo, Kota Bandung.

Kata Kunci: Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN), Mahasiswa, UIN Alauddin Makassar, Kota Bandung

Abstract

Real Work Lecture (KKN) is a regular agenda in the field of service to society conducted by students of UIN Alauddin Makassar under the appointed Guiding Lecturer KKN. KKN became a vessel for learning about how to be part of society and became our own space for us students to practice firsthand the sciences and theories that have been obtained from the lecture bench, in Rancameong, Babakan Penghulu Village, Bandung District, Cinambo District. The activities carried out in are activities based on the survey results and potential and existing problems in the KKN location. The activities contribute actively in solving problems of the Village which include raising legal, educational, religious, social, and health awareness. As for the work program that has been implemented namely the Festival of righteous children, Legal Counseling, Teaching Learning, Devotional Work, and Gymnastics together these work programs have been successfully implemented thanks to the collaboration between KKN students from UIN Alauddin Makassar and the entire talent community Rancameong Village, Bandung City.

Keywords: Implementation of Real Work Tuition (WL), Students, UIN Alauddin Makassar, Bandung City

Article Info

Received date: 20 Agustus 2025

Revised date: 25 Agustus 2025

Accepted date: 10 September 2025

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk nyata pengabdian mahasiswa kepada masyarakat sekaligus upaya untuk menghubungkan ilmu yang dipelajari di kampus dengan kebutuhan masyarakat. Program ini dirancang sebagai wadah pembelajaran langsung bagi mahasiswa agar dapat memahami kondisi sosial di lapangan serta memberikan kontribusi yang bermakna bagi pembangunan. Melalui KKN, mahasiswa diharapkan mampu memanfaatkan berbagai disiplin ilmu untuk menciptakan solusi yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi masyarakat.

Peran penting KKN tidak terlepas dari fungsi mahasiswa sebagai agen perubahan yang memiliki tanggung jawab untuk mendukung kemajuan masyarakat. Mahasiswa didorong untuk terlibat aktif dalam pembangunan yang berkelanjutan melalui pendekatan kolaboratif dengan masyarakat setempat. Dalam proses ini, mahasiswa juga dapat mengasah kemampuan seperti kepemimpinan, komunikasi, dan pengelolaan konflik, yang sangat berguna dalam kehidupan profesional maupun

bermasyarakat.

Sebagai negara dengan keberagaman yang kaya, Indonesia menghadirkan banyak tantangan sekaligus peluang dalam pemberdayaan masyarakat. Oleh karena itu, kegiatan KKN dirancang untuk mengidentifikasi kebutuhan masyarakat lokal, membantu menyelesaikan masalah melalui pendekatan komunitas, serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui edukasi, pemberdayaan ekonomi, dan penguatan nilai-nilai sosial. Hal ini sejalan dengan tujuan pembangunan nasional yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat di tingkat paling dasar.

Selain aspek praktis, KKN juga memiliki nilai-nilai spiritual yang mendalam. Program ini mengajarkan mahasiswa untuk bekerja dengan penuh keikhlasan, tanggung jawab, dan empati, sehingga keberhasilan tidak hanya diukur dari hasil akhir tetapi juga dari proses interaksi yang membangun hubungan baik dengan masyarakat dan lingkungan. Pendekatan yang menyeluruh ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi semua pihak yang terlibat.

Fokus atau Prioritas Program

Perumusan program kerja mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Terintegrasi PPL UIN Alauddin Makassar angkatan ke-01 di Rancameong, Kelurahan Babakan Penghulu, Kecamatan Cinambo, Kota Bandung ditetapkan setelah melakukan survei, observasi dan wawancara dengan Bapak RW dan beberapa RT setempat. Program kerja ini disusun berdasarkan masukan dan saran dari berbagai pihak serta pertimbangan dari beberapa faktor, antara lain :

1. Kebutuhan dan manfaat untuk masyarakat;
2. Keterampilan dan kemampuan mahasiswa;
3. Partisipasi dan dukungan masyarakat;
4. Waktu yang tersedia;
5. Fasilitas dan infrastruktur yang ada.

Dengan hasil observasi, survei dan wawancara tersebut, mahasiswa KKN merancang program kerja yang mencakup berbagai bidang seperti keagamaan, kesehatan, pendidikan, penyuluhan dan lingkungan.

Fokus Permasalahan	Prioritas Perogram dan Kegiatan
Bidang Pendidikan	Penyuluhan Hukum
Bidang Kemasyarakatan	17-an (tujuh belasan)
Bidang Keagamaan	Memakmurkan Masjid 1. Mengajar Mengaji 2. Imam Masjid 3. Khutbah
Bidang Kesehatan	1. Senam Sehat 2. CTPS (Cuci Tangan Pakai Sabun)
Bidang Lingkungan	Baksos

A. Sasaran dan Target

Program kerja Unggulan Mahasiswa KKN Terintegrasi PPL UIN Alauddin Makassar Angkatan 2 Rancameong, Kelurahan Babakan Penghulu, Kecamatan Cinambo, Kota Bandung memiliki sasaran dan target pencapaian sebagai berikut :

Bidang Pendidikan	
Nama Kegiatan 1	Penyuluhan Hukum
Tempat	Masjid Nurul Hikmah RT05 RW04
Durasi Pelaksanaan	1 kali pelaksanaan selama 45 hari
Pelaksana	Mahasiswa KKN
Tujuan	Meningkatkan oemahaman hukum keluarga dan hak-hak individu. Tujuan utama program ini adalah untuk memberikan pemahaman yang komprehensif kepada setiap anggota keluarga, baik suami, istri, maupun anak, mengenai hak dan kewajiban mereka dalam ramah hukum keluarga. Ini mencakup aspek-aspek penting seperti hak dalam pernikahan, kewajiban nafkah, hak waris, serta perlindungan hukum bagi perempuan dan anak.

	Dengan pemahaman ini, diharapkan setiap individu dapat bertindak sesuai koridor hukum, sehingga potensi konflik dapat diminimalisir.
Sasaran	Tokoh Agama, Aparat desa, Majelis taklim, Karang taruna dan Masyarakat.
Target	Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman hukum keluarga dan individu serta mewujudkan keluarga SAMAWA.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan Penyuluhan Hukum dilaksanakan di masjid sebagai pusat kegiatan masyarakat. Mahasiswa KKN berperan sebagai fasilitator yang menyampaikan materi terkait hukum keluarga Islam serta hak-hak individu dalam rumah tangga. Penyuluhan dilaksanakan selama 45 hari dengan 1 kali pelaksanaan, menggunakan metode ceramah interaktif, diskusi, serta tanya jawab.
Hasil Kegiatan	Sebagian besar masyarakat sadar bahwa keluarga adalah pilar utama bagi pembangunan moral, sosial, dan spritual bangsa, sehingga menciptakan masyarakat yang harmonis dan beradab yang berlandaskan syariat islam.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Bidang Kemasyarakatan	
Nama Kegiatan 2	17-an (tujuh belasan)
Tempat	Heleran H.Asep
Durasi Pelaksanaan	2 hari pelaksanaan selama 45 hari
Pelaksana	Mahasiswa KKN berkolaborasi dengan Karang taruna Linggasarakan
Tujuan	1. Mempererat tali silaturahmi antarwarga Rancameong melalui partisipasi aktif dalam kegiatan perayaan 17 Agustus. 2. Meningkatkan rasa nasionalisme dan patriotisme warga, khususnya generasi muda, dengan mengenang perjuangan para pahlawan kemerdekaan. 3. Mengembangkan potensi dan kreativitas pemuda/i Rancameong, terutama anggota Karang Taruna, dalam merancang dan melaksanakan program kemasyarakatan.
Sasaran	1. Seluruh warga Rancameong dari berbagai kalangan, termasuk anak-anak, remaja, dewasa, dan lansia. 2. Anggota Karang Taruna Linggasarakan sebagai panitia inti pelaksana kegiatan. 3. Mahasiswa KKN sebagai fasilitator dan kolaborator dalam perencanaan serta pelaksanaan program.
Target	1. Partisipasi aktif dari minimal 70% kepala keluarga dalam kegiatan yang diselenggarakan. 2. Terlaksananya 2 hari puncak acara dengan sukses, aman, dan meriah. 3. Terbentuknya panitia kolaboratif yang solid antara mahasiswa KKN dan Karang Taruna Linggasarakan. 4. Terselenggaranya rangkaian kegiatan selama 45 hari yang meliputi persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.
Deskripsi Kegiatan	Program ini adalah serangkaian acara perayaan Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia ke-80 dan kegiatan program unggulan KKN di Rancameong yang berlangsung selama 45 hari, dengan puncak acara selama 2 hari. Kegiatan ini merupakan hasil kolaborasi antara mahasiswa KKN dan Karang Taruna Linggasarakan, mencakup berbagai lomba tradisional seperti

	panjat pinang dan tarik tambang, lomba seni, serta kerja bakti kebersihan lingkungan, yang semuanya bertujuan untuk meningkatkan kebersamaan dan rasa nasionalisme warga.
Hasil Kegiatan	1. Terciptanya hubungan yang harmonis dan semangat gotong royong di antara warga Rancameong. 2. Tumbuhnya rasa kepemilikan dan cinta tanah air yang lebih kuat di kalangan masyarakat. 3. Peningkatan kemampuan manajerial dan kepemimpinan anggota Karang Taruna melalui pengalaman mengelola sebuah acara besar. 4. Terwujudnya program KKN yang efektif dan berkelanjutan dengan dampak positif yang nyata bagi masyarakat setempat. 5. Terbentuknya kenangan dan tradisi positif yang dapat dilanjutkan pada perayaan 17 Agustus di tahun-tahun berikutnya.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Program kerja Harian Mahasiswa KKN Terintegrasi PPL UIN Alauddin Makassar Angkatan 2 Rancameong, Kelurahan Babakan Penghulu, Kecamatan Cinambo, Kota Bandung memiliki sasaran dan target pencapaian sebagai berikut:

Bidang Keagamaan	
Nama Kegiatan 3	Mengajar mengaji
Tempat	Masjid Nurul Hikmah RT05 RW04
Durasi Pelaksanaan	3 x pelaksanaan dalam sepekan selama 45 hari
Pelaksana	Mahasiswa KKN dan Anak-anak di Rancameong
Tujuan	1. Meningkatkan kemampuan bacaan Al-Qur'an anak-anak di Rancameong agar lebih lancar dan fasih. 2. Menumbuhkan kecintaan terhadap Al-Qur'an dan membiasakan anak-anak untuk rutin berinteraksi dengan kitab suci. 3. Menjalin silaturahmi dan kolaborasi yang baik antara mahasiswa KKN, anak-anak, serta pengurus Masjid Nurul Hikmah di Rancameong. 4. Membantu penguatan karakter religius pada anak-anak sejak dini.
Sasaran	1. Anak-anak di Rancameong, khususnya yang tinggal di sekitar Masjid Nurul Hikmah RT05 RW05. 2. Mahasiswa KKN sebagai pengajar dan pendamping. 3. Pengurus dan jamaah Masjid Nurul Hikmah yang mendukung pelaksanaan program.
Target	1. Terlaksananya 3 kali pertemuan dalam sepekan secara konsisten selama 45 hari. 2. Peningkatan signifikan dalam kelancaran membaca Al-Qur'an pada 80% anak yang berpartisipasi. 3. Partisipasi aktif 35 anak dalam setiap pertemuan. 4. Terciptanya suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan di lingkungan masjid.
Deskripsi Kegiatan	Program ini merupakan kegiatan rutin belajar mengaji yang dilaksanakan 3 kali dalam sepekan selama 45 hari di Masjid Nurul Hikmah RT05 RW05. Kegiatan ini dikoordinasikan oleh mahasiswa KKN bersama anak-anak di Rancameong. Materi yang akan diberikan meliputi pengenalan huruf hijaiyah, tajwid dasar, hingga kelancaran membaca Al-Qur'an. Metode yang digunakan adalah kombinasi antara pembelajaran klasikal dan

	bimbingan individual untuk memastikan setiap anak mendapatkan perhatian yang memadai sesuai dengan tingkat kemampuan mereka.
Hasil Kegiatan	1. Peningkatan pemahaman dan penguasaan anak-anak terhadap bacaan Al-Qur'an dan ilmu tajwid dasar. 2. Terbentuknya kebiasaan positif bagi anak-anak untuk mengaji dan datang ke masjid secara rutin. 3. Tercapainya kolaborasi yang harmonis antara mahasiswa KKN dan masyarakat Rancameong, khususnya dalam kegiatan keagamaan. 4. Terciptanya generasi muda yang lebih religius dan memiliki akhlak mulia melalui pembiasaan mengaji sejak dini.
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Bidang Keagamaan	
Nama Kegiatan 4	Imam Masjid
Tempat	Masjid Nurul Hikmah RT05 RW04
Durasi Pelaksanaan	3 x pelaksanaan dalam sepekan selama 45 hari
Pelaksana	Mahasiswa KKN
Tujuan	1. Meningkatkan pemahaman dan kemampuan anak-anak di Rancameong dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an. 2. Membentuk karakter Islami pada anak-anak melalui pembiasaan salat berjamaah, hafalan surah-surah pendek, dan doa harian. 3. Mempererat tali silaturahmi antara mahasiswa KKN dengan masyarakat, khususnya para remaja dan anak-anak di Masjid Nurul Hikmah. 4. Menciptakan lingkungan belajar yang positif dan Islami bagi generasi muda di sekitar masjid.
Sasaran	Anak-anak dan remaja di lingkungan Masjid Nurul Hikmah, khususnya yang berusia 4–15 tahun.
Target	1. 75% peserta mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar dan benar (sesuai tajwid dasar). 2. 50% peserta mampu menghafal minimal 5 surah pendek dalam juz 30 dengan baik. 3. Semua peserta rutin mengikuti salat berjamaah yang diselenggarakan selama kegiatan. 4. Terjalannya komunikasi yang baik dan kolaborasi aktif antara mahasiswa KKN dan masyarakat setempat dalam menyelesaikan program.
Deskripsi Kegiatan	Program Imam Masjid adalah kegiatan pembelajaran interaktif dan menyenangkan yang dirancang untuk anak-anak di Masjid Nurul Hikmah. Kegiatan ini akan dilaksanakan 3 kali dalam seminggu selama 45 hari. Setiap sesi akan berfokus pada empat area utama: Tadarus dan Tahsin Al-Qur'an untuk membimbing anak-anak membaca dengan benar sesuai tajwid dasar; Tahfidz untuk membantu mereka menghafal surah-surah pendek dari juz 30; Bimbingan Salat Berjamaah untuk melatih tata cara salat yang benar dan membiasakan mereka salat berjamaah; serta Belajar Doa Harian untuk memperkenalkan dan menghafal doa-doa penting sehari-hari. Seluruh kegiatan akan dipandu oleh mahasiswa KKN dengan pendekatan yang ramah dan suportif, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan memotivasi

Hasil Kegiatan	1. Peningkatan Kapasitas Keagamaan: Anak-anak memiliki pemahaman dan kemampuan yang lebih baik dalam membaca Al-Qur'an dan salat. 2. Peningkatan Karakter: Anak-anak menjadi lebih terbiasa dengan nilai-nilai Islami, seperti disiplin, kejujuran, dan kerja sama. 3. Terciptanya Generasi Qur'ani: Tumbuhnya minat pada anak-anak untuk terus belajar dan mencintai Al-Qur'an, sehingga mereka dapat menjadi generasi penerus yang berakhlak mulia. 4. Dampak Positif pada Masyarakat: Terjalinnnya hubungan yang harmonis dan positif antara mahasiswa KKN dan warga setempat, serta terbangunnya kegiatan keagamaan yang berkelanjutan di Masjid Nurul Hikmah.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Bidang Keagamaan	
Nama Kegiatan 5	Khutbah Jum'at
Tempat	Masjid Nurul Hikmah RT05 RW04
Durasi Pelaksanaan	1 x pelaksanaan di hari Jumat dalam sepekan selama 45 hari
Pelaksana	Mahasiswa KKN
Tujuan	1. Meningkatkan pemahaman keagamaan masyarakat mengenai isu-isu kontemporer dan dasar-dasar ajaran Islam. 2. Menyampaikan pesan-pesan moral dan spiritual yang relevan dengan kehidupan sehari-hari masyarakat. 3. Memberikan wawasan baru dan inspirasi bagi jamaah melalui ceramah yang terstruktur dan mudah dipahami. 4. Menjadi sarana dakwah yang efektif bagi mahasiswa KKN untuk berbagi ilmu dan pengalaman dengan masyarakat.
Sasaran	Seluruh jamaah salat Jumat di Masjid Nurul Hikmah, termasuk bapak-bapak, remaja, dan pemuda.
Target	1. Meningkatnya kehadiran jamaah salat Jumat di Masjid Nurul Hikmah selama program berlangsung. 2. Terciptanya diskusi positif dan umpan balik konstruktif dari jamaah terkait materi khutbah yang disampaikan. 3. Meningkatnya antusiasme masyarakat dalam mengikuti kegiatan keagamaan di masjid. 4. Mampu memberikan kontribusi positif bagi kehidupan spiritual masyarakat di sekitar masjid.
Deskripsi Kegiatan	Program Khutbah dilaksanakan setiap hari Jumat selama 45 hari, di mana mahasiswa KKN akan bertindak sebagai khatib. Setiap khutbah akan mengangkat tema-tema yang relevan dan penting bagi kehidupan masyarakat, seperti pentingnya menjaga kebersihan, etika sosial, pentingnya pendidikan, dan toleransi beragama. Persiapan materi khutbah akan dilakukan dengan matang, termasuk riset mendalam terhadap ayat-ayat Al-Qur'an, hadis, dan pandangan ulama, sehingga pesan yang disampaikan kuat, relevan, dan mudah dipahami oleh semua kalangan jamaah.
Hasil Kegiatan	1. Peningkatan Pengetahuan Keagamaan: Masyarakat memperoleh pengetahuan baru dan pemahaman yang lebih dalam tentang ajaran Islam dan relevansinya dengan kehidupan modern. 2. Perubahan Perilaku: Terjadinya perubahan positif dalam perilaku sosial dan spiritual jamaah, seperti meningkatnya kepedulian terhadap sesama dan lingkungan. 3. Hubungan yang Lebih Baik: Terjalinnnya hubungan yang

	harmonis dan penuh respect antara mahasiswa KKN dan masyarakat, yang didasari oleh interaksi keagamaan yang positif.
	4. Terbangunnya Kemitraan: Masyarakat melihat mahasiswa KKN sebagai mitra yang dapat diandalkan dalam memajukan kegiatan keagamaan di Masjid Nurul Hikmah.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Bidang Kesehatan	
Nama Kegiatan 6	Senam
Tempat	PTA Bandung
Durasi Pelaksanaan	3 x pelaksanaan dalam sepekan selama 45 hari
Pelaksana	Mahasiswa KKN dan Ibu-ibu PPK di Rancameong
Tujuan	1. Meningkatkan kebugaran jasmani dan kesehatan para peserta. 2. Mendorong gaya hidup sehat dan aktif di lingkungan Rancameong 3. Mempererat kebersamaan dan interaksi sosial antar masyarakat dan mahasiswa KKN. 4. Menciptakan suasana yang positif, ceria, dan produktif di sela-sela aktivitas harian.
Sasaran	Ibu PKK rancameong
Target	1. 90% peserta yang hadir dapat mengikuti gerakan senam dengan benar dan antusias. 2. Menciptakan minat dan partisipasi aktif dari peserta untuk terus berolahraga secara teratur. 3. Terciptanya suasana yang akrab dan interaktif antara mahasiswa KKN dan ibu PKK
Deskripsi Kegiatan	Program Senam akan dilaksanakan di lingkungan PTA Bandung sebanyak 3 kali setiap hari Jumat selama 45 hari. Kegiatan ini akan dipandu oleh mahasiswa KKN dengan pilihan musik yang bervariasi dan energik. Setiap sesi senam akan dimulai dengan pemanasan, diikuti oleh gerakan inti senam aerobik, dan diakhiri dengan pendinginan. Senam ini dirancang untuk semua kalangan, dari yang muda hingga yang lebih tua, dengan gerakan yang mudah diikuti namun efektif untuk meningkatkan kebugaran. Kegiatan ini tidak hanya berfokus pada aspek fisik, tetapi juga bertujuan untuk membangun semangat kebersamaan dan keceriaan.
Hasil Kegiatan	1. Peningkatan Kebugaran: Peserta merasakan peningkatan stamina, fleksibilitas, dan kesehatan secara keseluruhan. 2. Kesadaran Gaya Hidup Sehat: Tumbuhnya kesadaran di kalangan peserta akan pentingnya olahraga teratur. 3. Hubungan Positif: Terjalannya hubungan yang harmonis dan positif antara mahasiswa KKN dengan Ibu PPK, yang dapat menjadi modal untuk program kolaborasi di masa depan. 4. Lingkungan yang Lebih Energik: Terciptanya atmosfer yang lebih energik dan dinamis di lingkungan PTA Bandung.
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Bidang Kesehatan	
Nama Kegiatan 7	CTPS (cuci tangan pakai sabun)
Tempat	Rancameong RW04
Durasi Pelaksanaan	1 x pelaksanaan selama 45 hari
Pelaksana	Mahasiswa KKN

Tujuan	1. Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kebersihan diri, khususnya cuci tangan. 2. Mengedukasi masyarakat, terutama anak-anak, mengenai langkah-langkah yang benar dalam mencuci tangan menggunakan sabun. 3. Mencegah penyebaran penyakit yang disebabkan oleh kuman dan bakteri, seperti diare dan ISPA (Infeksi Saluran Pernapasan Akut). 4. Membentuk kebiasaan higienis dan sehat dalam kehidupan sehari-hari masyarakat.
Sasaran	Anak-anak sekolah dasar dan masyarakat umum di Rancameong, RW 04.
Target	1. 80% peserta dapat mempraktikkan cara cuci tangan yang benar sesuai dengan panduan yang diberikan. 2. Terciptanya pemahaman di kalangan peserta tentang pentingnya cuci tangan sebelum makan dan setelah beraktivitas. 3. Tumbuhnya kebiasaan cuci tangan pakai sabun di lingkungan keluarga dan sekolah.
Deskripsi Kegiatan	Program CTPS (Cuci Tangan Pakai Sabun) adalah inisiatif edukasi kesehatan yang akan dilaksanakan di Rancameong, RW 04, sebanyak 1 kali setiap hari Jumat selama 45 hari. Kegiatan ini akan melibatkan demonstrasi langsung mengenai 3 langkah cuci tangan yang benar, yang akan dilakukan secara interaktif dan menyenangkan agar mudah dipahami, terutama oleh anak-anak. Selain demonstrasi, kegiatan ini juga akan disertai dengan penyampaian materi edukasi sederhana tentang manfaat cuci tangan dan kaitan antara kebersihan dengan kesehatan. Mahasiswa KKN akan memimpin kegiatan ini dengan melibatkan partisipasi aktif dari seluruh peserta.
Hasil Kegiatan	1. Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan: Peserta, terutama anak-anak, memiliki pengetahuan yang lebih baik dan keterampilan praktis dalam mencuci tangan dengan benar. 2. Perubahan Perilaku Positif: Tumbuhnya kebiasaan cuci tangan pakai sabun dalam rutinitas harian masyarakat, yang berdampak pada penurunan risiko penyakit. 3. Dampak Jangka Panjang: Terbentuknya kesadaran kolektif di masyarakat tentang pentingnya higienitas untuk kesehatan, yang dapat menular ke generasi berikutnya. 4. Hubungan Harmonis: Terjalannya hubungan yang baik antara mahasiswa KKN dan masyarakat Rancameong.
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Bidang Lingkungan	
Nama Kegiatan 8	Baksos
Tempat	Rancameong RW04
Durasi Pelaksanaan	1 x pelaksanaan selama 45 hari
Pelaksana	Mahasiswa KKN dan Masyarakat Rancameong RW04
Tujuan	1. Menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat di wilayah Rancameong, RW 04. 2. Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. 3. Mempererat tali silaturahmi dan semangat gotong royong antara mahasiswa KKN dan masyarakat setempat. Mewujudkan

	kepedulian sosial dan kontribusi nyata dalam pembangunan lingkungan.
Sasaran	Seluruh masyarakat Rancameong, RW 04.
Target	1. Meningkatnya partisipasi aktif dari minimal 70% warga RW 04 dalam kegiatan bakti sosial. 2. Terbersihkannya area-area yang menjadi fokus kegiatan, seperti selokan, jalan, dan fasilitas umum. 3. Terbangunnya komitmen bersama antara mahasiswa KKN dan masyarakat untuk melanjutkan program kebersihan secara mandiri.
Deskripsi Kegiatan	Program Bakti Sosial (Membersihkan) adalah kegiatan yang berfokus pada pembersihan lingkungan di Rancameong, RW 04. Kegiatan ini akan dilaksanakan satu kali selama 45 hari KKN. Mahasiswa KKN bersama dengan masyarakat RW 04 akan bergotong royong membersihkan area-area yang telah ditentukan, seperti saluran air yang tersumbat, pinggir jalan dari sampah, dan area sekitar fasilitas umum. Kegiatan ini akan dikoordinasikan dengan ketua RW dan tokoh masyarakat untuk memastikan partisipasi maksimal dan keberlangsungan program. Peralatan kebersihan akan disiapkan bersama-sama, dan pembagian tugas akan dilakukan agar kegiatan berjalan efektif dan efisien.
Hasil Kegiatan	1. Lingkungan yang Bersih: Lingkungan Rancameong, RW 04, menjadi lebih bersih, rapi, dan nyaman untuk dihuni. 2. Peningkatan Kesadaran: Masyarakat menyadari pentingnya kebersihan dan termotivasi untuk menjaga kebersihan secara berkelanjutan. 3. Hubungan yang Kuat: Terjalinnya hubungan yang harmonis dan solid antara mahasiswa KKN dan masyarakat, yang dilandasi oleh semangat gotong royong dan kerja sama. 4. Dampak Jangka Panjang: Adanya kebiasaan baru di masyarakat untuk mengadakan kegiatan bersih-bersih secara rutin sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari.
Keberlanjutan Program	Berlanjut

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Lokasi

Rancameong merupakan kawasan yang berada di Jalan Ranca Meong, Kelurahan Babakan Penghulu, Kecamatan Cinambo, Kota Bandung, dengan kode pos 40294. Wilayah Babakan Penghulu memiliki luas sekitar 1,89 km² dengan jumlah penduduk kurang lebih 7.448 jiwa, sehingga tingkat kepadatan penduduknya mencapai 3.940 jiwa/km². Dari sisi aksesibilitas, kawasan ini cukup mudah dijangkau karena dilalui berbagai transportasi umum, seperti bus dengan halte terdekat di Bulog Gedebage dan kereta lokal melalui Stasiun Cimekar yang berjarak sekitar 26 menit berjalan kaki.

Fasilitas di sekitar Rancameong meliputi lembaga pendidikan seperti TK Asy Syifa, pusat olahraga Progresif Sport Centre, serta terdapat aliran Sungai Cinambo Lama yang melintasi sebagian wilayah. Selain itu, kawasan ini juga memiliki kegiatan sosial dan komunitas yang cukup aktif.

1. Utara: Kelurahan Sukamulya, Pakemitan, Cisaranten Wetan
2. Selatan: Cisaranten Kidul (Kecamatan Gedebage)
3. Barat: Cisaranten Kulon (Arcamanik)
4. Timur: Cipamokolan (Rancasari), Cimincrang (Gedebage), dan Mekarmulya (Panyileukan)

Bahkan pada Desember 2024, Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka mengunjungi Kampung Rancameong, menunaikan salat Jumat di Masjid Nurul Hikmah, sekaligus membagikan susu dan buku kepada anak-anak setempat, yang disambut antusias oleh warga. Hal ini menunjukkan bahwa

Rancameong bukan hanya kawasan pemukiman dengan akses transportasi dan fasilitas memadai, tetapi juga memiliki kehidupan sosial yang dinamis dan solid di tengah masyarakatnya.

Sejarah Singkat Kelurahan Babakan Penghulu Kecamatan Cinambo Bandung

Kelurahan Babakan Penghulu merupakan salah satu dari empat kelurahan yang berada di Kecamatan Cinambo, Kota Bandung, bersama Kelurahan Pakemitan, Sukamulya, dan Cisaranten Wetan. Kelurahan ini terbentuk melalui Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 06 Tahun 2006 tentang pemekaran wilayah. Peresmian pemekaran ini dilakukan pada 16 Maret 2007 oleh Wali Kota Bandung saat itu, H. Dada Rosada, SH., M.Si. Sebelum menjadi kelurahan yang mandiri, Babakan Penghulu merupakan bagian dari Kelurahan Cisaranten Wetan yang berada di Kecamatan Ujungberung. Pemekaran wilayah ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas penyelenggaraan pemerintahan, mempercepat pelayanan publik, dan menciptakan kesejahteraan serta kenyamanan bagi masyarakat. Dengan adanya kelurahan baru, diharapkan pelayanan kepada warga dapat lebih optimal dan pembangunan di wilayah tersebut dapat berjalan lebih merata.

Tahun 2018, luas wilayah Kelurahan Babakan Penghulu tercatat mencapai 181,93 hektar dengan jumlah penduduk yang terus bertambah. Kecamatan Cinambo sendiri, yang menjadi induk wilayah Babakan Penghulu, memiliki luas sekitar 4,25 km² dengan jumlah penduduk sekitar 25.586 jiwa dan tingkat kepadatan mencapai 15.735 jiwa/km². Keberadaan Kelurahan Babakan Penghulu sebagai hasil pemekaran wilayah menjadi langkah penting dalam memperkuat pelayanan masyarakat serta mendorong pembangunan di kawasan timur Kota Bandung.

Letak Geografis

Kelurahan ini terletak di dataran dengan ketinggian sekitar ± 756 meter di atas permukaan laut. Letaknya juga strategis karena menjadi bagian dari kawasan pengembangan ekonomi dan industri di Bandung Timur. Kondisi iklimnya relatif hangat dengan suhu maksimum antara 27–34 °C, curah hujan tahunan sekitar 200,4 mm, dan hari hujan terbanyak mencapai 21 hari per bulan. Angin rata-rata bertiup dengan kecepatan sekitar 5,83 km/jam. Kelurahan ini berbatasan dengan:

1. Sebelah Utara: Kelurahan Sukamulya, Pakemitan, Cisaranten Wetan
2. Sebelah Selatan: Kelurahan Cisaranten Kidul (Kecamatan Gedebage)
3. Sebelah Barat: Kelurahan Cisaranten Kulon (Kecamatan Arcamanik)
4. Sebelah Timur: Kecamatan Cipamokolan (Rancasari), Kecamatan
5. Cimincrang (Gedebage), Kelurahan Mekarmulya (Panyileukan)

Secara administratif juga bisa dilihat bahwa Babakan Penghulu merupakan bagian dari Kecamatan Cinambo yang memiliki luas wilayah total sekitar 454,93 hektar. Kelurahan Babakan Penghulu sendiri memiliki luas sekitar 181,93 hektar—menjadikannya yang terluas di antara empat kelurahan lain di kecamatan tersebut.

Pelaksanaan KKN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilaksanakan dengan mengacu pada prinsip Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya poin ketiga yaitu pengabdian kepada masyarakat. Selain sebagai bentuk implementasi dari Tri Dharma, KKN juga merepresentasikan peran mahasiswa sebagai pengawas sosial (social oversight) yang berfungsi untuk mengamati dan mengatasi berbagai persoalan yang dihadapi masyarakat maupun mahasiswa itu sendiri.

Tujuan utama kegiatan KKN adalah menerapkan ilmu dan pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam kehidupan nyata masyarakat. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa diharapkan mampu mengidentifikasi permasalahan, ikut terlibat secara aktif, serta menawarkan solusi terhadap isu-isu yang ada di lokasi KKN.

Untuk menyelesaikan persoalan yang ada di desa, berbagai metode dapat diterapkan, baik yang berkaitan dengan aspek sosial, keagamaan, maupun pendidikan. Salah satu pendekatan yang sering digunakan adalah melalui kerja sama dan semangat gotong royong, yang dilakukan secara terencana dan sistematis dalam bentuk program kerja yang telah disusun sebelumnya.

Dalam menyusun program kerja tersebut, dilakukan pula analisis situasi berdasarkan empat aspek utama, yaitu:

1. Kekuatan (Strengths)
2. Kelemahan (Weaknesses)
3. Peluang (Opportunities)
4. Ancaman (Threats)

Keempat aspek ini terangkum dalam konsep Analisis SWOT, yang digunakan sebagai dasar dalam merancang program. Hasil analisis kemudian dibahas lebih lanjut dalam seminar program kerja bersama para tokoh masyarakat, tokoh agama, pemuda, serta warga kelurahan atau kecamatan setempat.

Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

Selama pelaksanaan kegiatan terdapat sejumlah elemen yang berdampak pada keberhasilan program. Faktor-faktor ini mencakup aspek yang mendukung serta tantangan yang menghambat proses pelayanan dan pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Paseban, di antaranya adalah:

1. Faktor Pendukung

Dalam menjalankan program selama KKN, ada beberapa elemen yang memberikan dukungan seperti:

- a. Sumber dana yang berasal dari kontribusi Mahasiswa KKN 75 serta partisipasi masyarakat Kelurahan Paseban.
- b. Tingginya semangat masyarakat Kelurahan Paseban terhadap KKN UIN Alauddin Makassar sebab merupakan mahasiswa KKN pertama di kelurahan tersebut.
- c. Keterbukaan RT serta RW yang menjabat terhadap mahasiswa KKN.
- d. Antusiasme anak-anak TPA Mujahidin yang sangat tinggi.
- e. Keaktifan kegiatan keagamaan yang memang sedari awal di wilayah tersebut.
- f. Kelancaran dalam penyebaran informasi melalui masjid dan balai warga.
- g. Sambutan hangat dan keterbukaan warga terhadap kehadiran Mahasiswa KKN.

2. Faktor Penghambat

Dalam pelaksanaan program KKN terdapat beberapa kendala yang dihadapi di antaranya adalah:

- a. Keterbatasan sarana transportasi yang menghambat mobilitas mahasiswa dalam persiapan program kerja. Meskipun demikian, berkat dukungan dari berbagai pihak, sebagian besar program berhasil dijalankan dengan baik.
- b. Kurangnya akses informasi terkait dengan status kesediaan narasumber pada program kerja Penyuluhan Hukum.
- c. Dibeberapa waktu terkadang Mahasiswa KKN malas untuk datang mengerjakan Program Kerja.
- d. Tingginya antusiasme anak-anak TPA 100% hanya dibeberapa minggu awal.
- e. Kurangnya koordinasi dari pembimbing KKN.
- f. Tidak adanya kunjungan dari pihak kampus selama program KKN Terintegrasi PPL berlangsung.

SIMPULAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan agenda rutin dalam bidang pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa UIN Alauddin Makassar dibawah Dosen Pembimbing KKN yang telah ditentukan. KKN menjadi wadah untuk mempelajari tentang bagaimana menjadi bagian dari masyarakat dan menjadi ruang tersendiri bagi kami para mahasiswa untuk mempraktikkan secara langsung ilmu-ilmu serta teori-teori yang telah didapatkan dari bangku perkuliahan, di Rancameong, Kelurahan Babakan Penghulu, Kecamatan Cinambo, Kota Bandung.

Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dalam merupakan kegiatan yang berdasarkan hasil survei dan potensi serta permasalahan yang ada di lokasi KKN. Kegiatan tersebut berkontribusi aktif dalam penyelesaian masalah Kelurahan yang mencakup meningkatkan kesadaran hukum, pendidikan, keagamaan, sosial, dan kesehatan.

Adapun Program kerja yang telah dilaksanakan yaitu Festival anak soleh, Penyuluhan Hukum, Mengajar Mengaji, Kerja Bakti, dan Senam bersama Program-program kerja tersebut telah berhasil dijalankan berkat kolaborasi antara Mahasiswa KKN dari UIN Alauddin Makassar dan seluruh masyarakat Rancameong, Kelurahan Babakan Penghulu, Kecamatan Cinambo, Kota Bandung.